

## PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEDIA SEDERHANA KELAS AWAL

**Rizka Novi Irmaningrum\*<sup>1</sup>, A.F. Suryaning Ati MZ<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FSTP, Universitas Muhammadiyah Lamongan

\*e-mail: [rizkanoviirmaningrum@gmail.com](mailto:rizkanoviirmaningrum@gmail.com)<sup>1</sup>, [fatihasurya92@gmail.com](mailto:fatihasurya92@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*A teacher in the current era of society 5.0 needs to develop interesting teaching materials. Students are more active in the learning process and are able to achieve learning objectives. Based on this, community service was carried out on training in the development of early grade simple media teaching materials. The choice of topics regarding the development of teaching materials is to develop teaching materials that are less diverse, some simple media are not yet specific, and do not achieve learning objectives, especially in thematic learning. The importance of community service is as a means to increase insight and knowledge as a support for thematic learning teaching materials, as a forum for more innovative learning, and add insight into the development of simple media teaching materials. The method of service is problem solving to increase the knowledge of SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan teachers by developing simple media teaching materials. The conclusion of service is that service activities can increase teacher knowledge, increasing participant knowledge is carried out by delivering material by simulating the development of simple media teaching materials.*

**Keywords:** *teaching materials, simple media, early class*

### **Abstrak**

*Seorang guru pada jaman era society 5.0 saat ini perlu mengembangkan bahan ajar menjadi menarik. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pengembangan bahan ajar media sederhana kelas awal. Pemilihan topik mengenai pengembangan bahan ajar yaitu untuk mengembangkan bahan ajar yang kurang beragam, beberapa media sederhana belum spesifik, dan kurang mencapai tujuan pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik. Pentingnya pengabdian masyarakat yaitu sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai penunjang bahan ajar pembelajaran tematik, sebagai wadah untuk pembelajaran yang lebih inovatif, serta menambah wawasan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana. Metode pengabdian yaitu pemecahan masalah untuk peningkatan pengetahuan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan dengan melakukan pengembangan bahan ajar media sederhana. Kesimpulan pengabdian adalah kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan guru, peningkatan pengetahuan peserta dilakukan dengan penyampaian materi dengan dilakukan simulasi pengembangan bahan ajar media sederhana.*

**Kata kunci:** *bahan ajar, media sederhana, kelas awal*

## **1. PENDAHULUAN**

Pada zaman era society 5,0 saat ini proses pembelajaran perlu menggunakan bahan ajar dengan media yang disesuaikan dengan zaman dan tingkat perkembangan anak terutama pada siswa SD kelas awal. Media sederhana diantaranya media papan flannel, magnetik, diorama, peta timbul dan specimen terrarium. Berbagai macam media sederhana yang disebutkan diatas mungkin sudah umum dan sudah sering digunakan, namun media tersebut dapat diperbarui dan dikemas dengan pembaruan yang menarik dalam proses pembelajaran. Guru merupakan penentu atau pemimpin jalannya suatu pembelajaran. Guru perlu menggunakan media dalam proses pembelajaran salah satunya dengan media sederhana yang cocok dengan materi dan karakter siswa. Semakin menarik bahan ajar yang digunakan, maka semakin aktif dan tercapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa guru saat ini yang selalu berpatokan pada buku guru saja tanpa berkarya dengan kreasi sendiri membuat bahan ajar media. Pada zaman sekarang ini, guru perlu menggunakan media baik media yang baru maupun media yang sudah ada, tetapi dikemas dengan pembaruan yang menarik. Terutama guru kelas awal harus perlu memiliki kreativitas yang tinggi

dalam membuat bahan ajar. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pelatihan untuk guru kelas awal pada sekolah mitra yang bekerja sama dengan kampus. Pemilihan pelatihan pada sekolah tersebut dilihat dari peneliti dalam memantau pada saat melakukan pengunjungan di sekolah-sekolah mitra. Beberapa guru mungkin ada yang sudah terampil menggunakan media sederhana, tetapi ada pula yang masih kurang dalam berkreasi membuat media sederhana sebagai media penyalur dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas, sekolah yang perlu dilakukan pelatihan yaitu SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan.

SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan yang terletak di Jalan Andansari No 30 Sidoarjo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. SD Muhammadiyah 1 merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A. Kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan dengan pengembangan bahan ajar media sederhana, materi akan lebih mudah dimengerti oleh siswa terutama siswa kelas rendah karena sesuai dengan tingkat kemampuannya yang lebih memahami menggunakan benda konkrit. Bahan ajar perlu memperhatikan beberapa pertimbangan yakni tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, biaya, waktu, dan tingkat kemudahan. Bahan ajar sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi terwujudnya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya harus diperhatikan ketersediaan, kondisi, dan penggunaannya baik oleh pihak sekolah, dinas pendidikan, maupun pemerintah.

Kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik maka perlu bahan ajar dengan inovasi dan kreasi-kreasi sesuai dengan perubahan jaman dan kekinian. Perkembangan dunia saat ini lebih sering menggunakan bahan ajar dengan teknologi canggih seperti laptop, HP, LCD Proyektor. Bahan ajar dari bahan bekas atau lingkungan sekitar pun tidak kalah penting dan juga bermanfaat. Bahan ajar dapat bernilai tinggi apabila disesuaikan dengan tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai.

Pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana kelas awal pada siswa SD kelas awal di SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan sudah cukup baik, namun pengembangan bahan ajar kurang beragam, beberapa media sederhana belum spesifik dan kurang mencapai tujuan pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswa kelas awal di SD Muhammadiyah 1 Lamongan mengenai bahan ajar media sederhana, meningkatkan kemampuan guru-guru kelas awal di SD Muhammadiyah 1 Lamongan mengenai pengembangan bahan ajar media sederhana, dan meningkatkan kemandirian siswa-siswa kelas awal di SD Muhammadiyah 1 dalam belajar dan memanfaatkan sebagai media sederhana.

Manfaat kegiatan bagi sasaran yaitu sebagai sarana untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan bahan ajar media sederhana sebagai penunjang bahan ajar pembelajaran tematik dan sebagai wadah untuk pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan dan mudah untuk digunakan pada pembelajaran tematik; sedangkan bagi SD Muhammadiyah 1 Lamongan yaitu menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana yaitu pembuatan papan flannel, papan magnetik, diorama, peta timbul, dan specimen terrarium sebagai bahan ajar khususnya sebagai bahan ajar pembelajaran tematik; serta target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan pelatihan yaitu 80% siswa mampu memahami materi, pembelajaran dengan penggunaan media sederhana sebagai bahan ajar pembelajaran tematik. Sesuai dengan penelitian dari para peneliti terbukti bahwa media sederhana seperti papan flannel, papan magnetik, diorama, peta timbul, dan specimen terrarium mampu meningkatkan hasil belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Septi, Hadistia M (2018) pengaruh media tiga dimensi specimen terrarium mampu meningkatkan hasil belajar dilihat dari hasil kognitif dan hasil observasi dari kelas eksperimen. Menurut Cici, Carlina (2022) pengembangan media edukatif papan flannel mampu meningkatkan keterampilan bercerita dengan cara menampilkan gambar-gambar flannel. Menurut Syarifudin, Umar (2018) pengembangan media papan magnetik jaring-jaring makanan mampu meningkatkan tingkat berpikir siswa, kemandirian, dan keaktifan siswa. Menurut Istiqah, Rahma P (2021) pengembangan papan diorama berbasis inkuiri mampu memenuhi kriteria valid dan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran khusus kelas V SD. Menurut Manula, Pienti

Mala N (2018) pengembangan bahan ajar peta konsep mampu meningkatkan menulis teks eksplanasi siswa.

Pengabdian pengembangan bahan ajar ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian diantaranya menurut Ulya, H (2019) meningkatkan media pembelajaran tematik dengan media sederhana melalui pengembangan bahan ajar yang melibatkan kreativitas siswa dan pendukung literasi sekolah pada tema makhluk hidup sekolah dasar; menurut Mega, Agatha Ariyandhi (2018) hasil pengembangan bahan ajar media sederhana membatic bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran membatic; Supriyono, dkk (2014) pengembangan bahan ajar media sederhana geometri pada materi pokok cahaya siswa smp kelas 8 mampu meningkatkan keefektifan siswa kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan pelatihan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana kelas awal adalah dapat ditunjukkan pada kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar media sederhana kelas awal yaitu 80% dari siswa mampu memahami materi pelajaran dan penggunaan media sederhana yang dapat ditunjukkan pada kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan minimal 80% jawaban benar.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan berbentuk penyuluhan dan pelatihan berupa ceramah umum dan pemberian latihan terbimbing. Pada tahap ceramah umum akan dilakukan penyuluhan tentang bahan ajar apa saja yang cocok untuk diterapkan pada siswa kelas awal serta pengembangan media sederhana. Pada tahap pemberian latihan terbimbing yaitu dengan memberikan latihan tentang pembuatan media sederhana seperti specimen terrarium.

Kerangka pemecahan masalah dalam peningkatan pengetahuan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan yaitu peningkatan pengetahuan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana kelas awal dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut: 1) penyusunan SAP (Satuan Acara Penyuluhan); 2) berdiskusi dan negosiasi dengan Kepala SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan; 3) penyusunan dan penandatanganan kesepakatan antara Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan Kepala SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan untuk melaksanakan program pelatihan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana sebagai bahan ajar pembelajaran tematik; 4) pelatihan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik kepada guru kelas awal SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan dengan mempraktikkannya; 5) evaluasi formatif terhadap peserta pelatihan.; 6) terminasi dan penyusunan rencana tindak lanjut. Khalayak sasaran strategi yang akan dilibatkan dalam kegiatan adalah kelompok sasaran strategis yang akan dilibatkan dalam kegiatan adalah: 1) kepala SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan sebagai penanggungjawab kegiatan pelatihan; 2) guru kelas 1, 2, dan 3 SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan.

Keterkaitan pengabdian masyarakat ini saling menguntungkan pada setiap pihak yang terlibat.pihak kampus dan sekolah menjalin kerjasama yang baik dalam kegiatan pengabdian.

**Tabel 1. Pihak Terkait Pengabdian**

No.	Pihak Terkait	Peran
1	Dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Lamongan	Sebagai fasilitator dan narasumber kegiatan pelatihan
2	Kepala SD Muhammadiyah 1 Lamongan	Penanggung jawab ruang pelatihan
3	Guru kelas 1, 2, dan 3 SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan	Sebagai peserta pelatihan

Metode Kegiatan pada pengabdian ini yaitu kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022. Lokasi kegiatan adalah di SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo, Kabupaten Lamongan. Metode kegiatan adalah melalui kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, praktek langsung pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik dan tanya jawab dengan *audiens*.

Rancangan evaluasi kegiatan pengabdian pengembangan bahan ajar media sederhana adalah: 1) tersusun suatu kesepakatan antara dosen PGSD dengan Kepala SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan; 2) 100% guru-guru kelas 1, 2, dan 3 SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo Lamongan hadir dalam kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik; 3) 85% sasaran guru di kelas 1, 2 dan 3 mengerti, memahami, dan dapat mempraktekkan langsung tentang ilmu yang diterima terkait pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik. Rancangan evaluasi ini akan menjadi masukan bagi tim pengabdian untuk memperbaiki kekurangan dan menjadi lebih baik pada pengabdian selanjutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul pelatihan pengembangan bahan ajar media sederhana kelas awal. Berikut tabel waktu, tempat pelaksanaan dan peserta pada kegiatan pengabdian yaitu:

**Tabel 2. Waktu, Tempat Pelaksanaan, Peserta**

Jenis Kegiatan	Tempat	Hari, tanggal	Jam	Jumlah Peserta
Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas 1,2, dan 3 SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo	Aula Muhammadiyah Sidoharjo Lamongan	SD 1 Rabu, 7 Februari 2022	2 07.00-09.00 WIB	4
Penyuluhan	Aula Muhammadiyah Sidoharjo Lamongan	SD 1 Senin, 7 Februari 2022	7 09.00-12.00 WIB	14

Sasaran atau target kegiatan adalah 100% sasaran guru-guru kelas 1, 2, dan 3 SD Muhammadiyah 1 Sidoharjo, Kabupaten Lamongan menghadiri pelatihan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana sebagai bahan ajar pembelajaran tematik. Pencapaian hasil dan evaluasi dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya secara garis besar dapat dilihat dari penilaian beberapa komponen berikut ini, meliputi: 1) keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, target jumlah peserta pelatihan sebanyak 14 guru, sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang hadir sebanyak 9 guru. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dinilai sangat baik, karena 85% peserta yang diundang dapat ikut serta dalam pelatihan; 2) ketercapaian tujuan pelatihan, tujuan pelatihan adalah membekali guru kelas 1, 2, dan 3 dengan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik. Pelaksanaan pelatihan, beberapa materi disampaikan secara garis besar karena keterbatasan waktu, sehingga memungkinkan siswa kurang paham. Kondisi kelas yang terlalu ramai dan tidak terkontrol dengan baik. Pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah penyampaian materi untuk meningkatkan pengetahuan peserta. Jika dilihat dari ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik (80%), dalam hal ini ada peningkatan pengetahuan peserta tentang pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik; ketercapaian target materi yang telah direncanakan, materi yang telah direncanakan, antara lain: pengertian bahan ajar media sederhana, macam-macam media sederhana, pemanfaatan dan

penggunaan media sederhana pada pembelajaran tematik. Praktik pengembangan media sederhana untuk kelas 1, 2, dan 3. Semua materi pelatihan telah disampaikan kepada peserta, namun karena keterbatasan waktu maka semua materi disampaikan secara detail, sehingga ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dinilai baik (85%); 4) kemampuan peserta dalam penguasaan materi, waktu pelaksanaan pelatihan relatif singkat, asumsinya dengan waktu pelatihan yang singkat maka akan menyebabkan peserta kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Hal ini didukung dengan kondisi ruangan yang terlalu ramai dan tidak terkontrol dengan baik sehingga memungkinkan kurang mampu menyerap materi dalam waktu singkat. Jika dilihat kemampuan guru dalam penguasaan materi dapat dinilai cukup (75%).



Gambar 1. Foto Bersama Para Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan penilaian keempat komponen di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian berjudul “Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Media Sederhana” dapat dikatakan berhasil dan dinilai baik. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan Bersama Guru-guru

Pihak sekolah sangat puas dengan kegiatan yang diberikan tim pengabdian karena memberikan manfaat cukup besar, antara lain: meningkatkan pengetahuan guru-guru tentang pengembangan bahan ajar media sederhana sebagai media pembelajaran dengan bahan baik baru maupun bekas, memberikan alternatif media sederhana berbasis siswa sekolah dasar, dan meningkatkan kesadaran guru untuk mendukung tujuan pembelajaran tercapai.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain: 1) kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di lokasi pengabdian terhadap pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik; 2) peningkatan pengetahuan peserta dilakukan dengan penyampaian materi pengertian bahan ajar media sederhana, macam-macam media sederhana, pemanfaatan dan penggunaan media sederhana pembelajaran tematik berbasis siswa sekolah dasar dan simulasinya; 3) untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta dilakukan

simulasi pengembangan bahan ajar media sederhana pembelajaran tematik, dengan memberikan beberapa contoh soal untuk diselesaikan bersama. Saran kegiatan pengabdian ini adalah 1) program pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengembangan bahan ajar media sederhana; 2) im pengabdi hendaknya melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kebutuhan khalayak sasaran sehingga hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cici, Karlina. (2022). *Pengembangan Kemampuan Bercerita Melalui Media Edukatif Papan Flanel Pada Kelompok B Ba'aisyiyah Kaliajir Kecamatan Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021*. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. [Http://Repository.lainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/13347](http://Repository.lainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/13347).
- Istiqqa, Rahma Putri And Enjoni, Enjoni. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Berbasis Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Komponen Ekosistem Kelas V Sd Negeri 54 Anak Air Kota Padang*. Universitas Bung Hatta. [Http://Repo.Bunghatta.Ac.Id/Id/Eprint/5474](http://Repo.Bunghatta.Ac.Id/Id/Eprint/5474)
- Manalu, Pienti Mala Ningsih. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Peta Pikiran Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Medan*. [Http://Digilib.Unimed.Ac.Id/Id/Eprint/28647](http://Digilib.Unimed.Ac.Id/Id/Eprint/28647)
- Mega, Agatha Ariyandhi. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Membuat Bagi Siswa Sekolah Dasar Dengan Media Batik Cap Sederhana*. Bandung: <http://repository.upi.edu>
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Septi, Hadistia Mardathila. (2018). *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Jenis Spesimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang. [Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/Id/Eprint/12469](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/Id/Eprint/12469)
- Siddiq, M. Djauhar. (2008). *Pengembangan bahan pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Supriyono, Sunarwo Widha, Suparmi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar IPA Dengan Media Geometri Sederhana Berorientasi Pada Prestasi Belajar Peserta Didik*. 2252-7893, Vol 3, No III (hal 140-147), <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>.
- Syarifudin, Umar. (2018). *Pengembangan Media Papan Magnet Jaring-Jaring Makanan Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sdn Balongsari 2 Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/11851](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/11851)
- Ulya, H., & Rofian, R. (2019). *Pengembangan Media Story Telling Berbasis Montase Sederhana Sebagai Suplemen Bahan Ajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 4(2), 140-149. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.12166>.